

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah pengembangan instrumen tes kemampuan berpikir tingkat tinggi pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 10 Padang meliputi: potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk dan uji coba pemakaian.
2. Hasil uji coba yang diperoleh dari instrumen tes kemampuan berpikir tingkat tinggi pada uji validasi isi soal diperoleh rata-rata skor yaitu 0.52 dengan kategori valid, nilai tersebut berada pada kategori sesuai soal dengan pokok bahasan yang akan dianalisis. Hasil uji coba tingkat kesukaran soal oleh siswa diperoleh rata-rata skor yaitu 0.29. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaran instrumen tes berada pada kategori sukar. Hasil uji coba daya pembeda oleh siswa diperoleh rata-rata skor yaitu 0.25. Nilai tersebut menunjukkan bahwa daya pembeda instrumen tes berada pada kategori diperbaiki. Selanjutnya hasil uji coba reliabilitas oleh siswa diperoleh rata-rata skor yaitu 0.89. Nilai tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen tes pada kategori sangat tinggi artinya reliabel. Produk yang dihasilkan yakni instrumen asesmen HOTS berupa soal tes uraian yang berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa disarankan kepada guru untuk memberikan latihan yang bisa mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa
2. Siswa dapat menggunakan produk peneliti sebagai bahan untuk latihan pada materi perbandingan untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa
3. Guru matematika SMP dapat menggunakan instrumen tes sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa